

**Penerapan Model Proyek Based Learning (PjBL)
untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Prosedur
Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kuningan
Tahun Ajaran 2022/2023**

Tia Kristian
SMPN 4 Kuningan
tiakristian982@gmail.com

ABSTRAK

Bahasa Indonesia merupakan salah satu identitas bangsa Indonesia, karena hal tersebut mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki posisi yang strategis dalam kurikulum sekolah. Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peranan penting untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa. Studi pendahuluan menunjukkan nilai yang kurang signifikan pada siswa kelas VII SMPN 4 Kuningan. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilakukan dalam satu siklus, pengukuran dilakukan dengan uji-t dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kemampuan menulis teks prosedur dengan menggunakan metode project base learning menghasilkan data yang signifikan berdasarkan uji efektifitas dan mendapatkan respon positif dari responden yang mengamati dan diwawancarai oleh peneliti. Penelitian menghasilkan sebuah peningkatan yang signifikan dengan nilai rata-rata siswa sebesar 86 dengan Jumlah siswa lulus semuanya berdasarkan kerangka kualifikasi minimum yang ditentukan sebesar 75. Uji efektivitas menunjukkan nilai Sig. (two-tailed) sebesar $0.00 < 0.05$ yang berarti ada signifikansi nilai berdasarkan pengujian bagi artikel ini

Kata kunci: Teks prosedur, penelitian tindakan kelas, projek base learning

**Application of Project Based Learning (PjBL) Model
to Improve Procedure Text Writing Skills
Class VII Students of SMP Negeri 4 Kuningan
School Year 2022/2023**

ABSTRACT

Indonesian is one of the identities of the Indonesian nation, because it is a subject Indonesian has a strategic position in the school curriculum. Learning Indonesian has an important role to improve students' language skills. Preliminary studies show less significant scores in grade VII students of SMPN 4 Kuningan. This research uses the Classroom Suppression Research (PTK) method. The study is carried out in one cycle, measurements are carried out by t-test and interview. The results showed an increase in the ability to write procedure texts using the project base learning method, producing significant data based on effectiveness tests and getting positive responses from respondents who observed and were interviewed by researchers. The study produced a significant improvement with an average student score of 86 with the number of students graduating all based on a defined minimum qualifications framework of 75. The effectiveness test shows a Sig. (two-tailed) value of $0.00 < 0.05$ which means there is a significant value based on the test.

Keywords: Procedure text, classroom action research, base learning project

Pendahuluan

Bahasa Indonesia merupakan salah satu identitas bangsa Indonesia, karena hal tersebut mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki posisi yang strategis dalam kurikulum sekolah, sehingga pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peranan penting pada saat kegiatan belajar mengajar di sekolah. Hal ini membuat Bahasa Indonesia memiliki peranan penting dalam perkembangan kognitif siswa untuk dapat menguasai

bahasa. Pembelajaran dalam bahasa Indonesia melibatkan berbagai jenis teks yang dipelajari oleh mereka sebagai bentuk pembelajaran di sekolah.

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peranan penting untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia dapat dilakukan dengan serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai keterampilan berbahasa yang baik. Untuk mencapai keterampilan berbahasa yang baik, guru dituntut harus mampu mengembangkan kreativitas berpikir yang dapat meningkatkan keterampilan berbahasa siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Teks prosedur kompleks terlaksana dengan baik apabila guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan sejak kurikulum 2013 sampai kurikulum merdeka. Belajar mengenai teks prosedur kompleks sangatlah penting dalam meningkatkan keterampilan berbahasa (Mulyasa, 2014). Pada teks prosedur kompleks peserta didik dapat mengetahui langkah-langkah yang harus ditempuh pada saat akan melakukan sesuatu. Langkah-langkah tersebut dilakukan untuk mengikuti tahap dalam suatu proses, dan akan mengeksplorasi teks prosedur kompleks. Mengapa pembelajaran menulis teks prosedur kompleks menarik untuk diteliti karena dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis teks prosedur kompleks dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan dan unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis.

Model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) bisa menjadi salah satu alternatif selanjutnya yang dikembangkan untuk model pembelajaran menulis teks prosedur (Sugihartono, 2015). Model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) merupakan model pembelajaran inovatif yang melibatkan kerja proyek di mana peserta didik bekerja secara mandiri dalam mengkonstruksi pembelajarannya dan mengkulminasikannya dalam sebuah produk yang nyata (Daryanto dan Raharjo, 2012). Model ini merupakan sebuah model pembelajaran yang menekankan aktivitas siswa dalam memecahkan berbagai permasalahan yang bersifat *open-ended* dan mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam mengerjakan sebuah proyek untuk menghasilkan sebuah produk otentik tertentu.

Selanjutnya Saefudin (2014) menjelaskan model pembelajaran *Project Based Learning* adalah suatu metode pengajaran sistematis yang melibatkan para siswa dalam mempelajari pengetahuan dan keterampilan melalui proses yang terstruktur, pengalaman nyata dan teliti yang dirancang untuk menghasilkan produk. Dengan demikian, maka pembelajaran Model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) mampu membelajarkan diri dan kehidupan siswa baik di kelas atau di sekolah. Lingkungan belajarnya juga membina dan meningkatkan serta mengembangkan potensi diri siswa sekaligus memberikan pelatihan hidup senyata-nyatanya (Fathurrohman, 2016).

PJBL adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai inti pembelajaran, di mana peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk belajar. Model ini bertujuan untuk memfokuskan peserta didik pada permasalahan kompleks yang diperlukan dalam

melakukan investigasi dan memahami pelajaran melalui investigasi. Model ini juga membimbing peserta didik dalam sebuah proyek kolaboratif yang mengintegrasikan berbagai subyek kurikulum, memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk menggali konten dengan menggunakan berbagai cara bermakna bagi dirinya, dan melakukan eksperimen secara kolaboratif.

Permasalahan yang ditemukan di sekolah ada pada penuangan ide sebagai salasan keterampilan menulis. Namun, menuangkan ide dalam bentuk teks bukanlah perkara yang mudah. Butuh pengalaman lebih untuk menemukan ide pada saat menulis teks tersebut. Selain itu, dibutuhkan juga motivasi belajar yang kuat agar peserta didik semangat dalam menemukan atau menggali ide dalam menulis, hal yang tidak boleh terlupakan juga yakni peserta didik akan mampu menulis sebuah teks tertentu jika mereka memahami benar tentang keseluruhan cara penulisan teks tersebut, baik itu dari segi struktur maupun kebakasaannya

Kesulitan menuangkan ide dalam bentuk teks ini dipengaruhi oleh beberapa hal yang dapat menghambat ketika menuangkan ide ke dalam teks. Hambatan-hambatan tersebut dapat berupa siswa kurang memahami tentang teks tersebut, kurang memahami struktur dan kebakasaan teks, motivasi belajar yang kurang, dan guru tidak menggunakan model serta media pembelajaran yang menarik atau sesuai dengan materi yang diajarkan.

Kesulitan menuangkan ide dalam bentuk teks inilah yang juga dialami oleh siswa kelas 7 di satuan pendidikan SMPN 4 Kuningan, khususnya pada materi teks prosedur dengan KD 4.6 Menyajikan data rangkaian kegiatan dalam bentuk teks prosedur tentang melakukan sesuatu atau cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat cenderamata, kuliner khas daerah, dll.) dari berbagai sumber. Permasalahan ini diketahui melalui hasil pengamatan pada pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya yakni pada saat semester 1 tahun ajaran 2022-2023. Dari hasil pengamatan yang dilakukan berdasarkan pembelajaran dan kegiatan siswa yang telah dilaksanakan sebelumnya diperoleh data dan diketahui bahwa masih banyak siswa yang kurang mampu dalam menulis atau menyusun teks prosedur sesuai dengan struktur dan kebakasaannya, hal itu terlihat dari hasil tugas siswa dimana masih banyak siswa yang menulis teks prosedur tidak sesuai dengan strukturnya dan tidak memperhatikan kebakasaannya. Dari jumlah siswa 25 orang terdapat 20 orang yang nilainya dibawah KKM. Dilihat dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM yang ditentukan, yakni 75.

Berdasarkan uraian di atas penulis menerapkan salah satu model pembelajaran yaitu model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*). Berangkat dari berbagai permasalahan tersebut peneliti mencoba menerapkan model tersebut terhadap keterampilan menulis teks prosedur dengan judul "Penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) dalam meningkatkan Kemampuan Menulis Teks prosedur pada Siswa Kelas Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kuningan

METODE

Penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk menggambarkan dan mengamati proses belajar siswa melalui model *Project Based Learning* dalam peningkatan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMPN 4 Kuningan. Untuk melihat efektifitas perlakuan yang dilakukan dalam penelitian Tindakan kelas maka dibuat penyimpulan uji efektifitas melalui uji statistik (uji-*t*) dari perlakuan yang dilakukan. Selain uji statistik dilakukan juga wawancara secara terstruktur perlakuan melihat peningkatan yang dialami secara subjektif dari responden yang dilakukan. Penelitian ini mengambil populasi di SMPN 4 Kuningan dengan sampel kelas VII. Responden wawancara dilakukan pada Guru pamong, Dosen Pamong, dan Siswa sebagai objek penelitian. Penelitian mencoba melihat dua buah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada satu kelas di kelas VII SMPN 4 Kuningan apakah memiliki peningkatan signifikan atau tidak dalam penerapan metode yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi di SMPN 4 Kuningan peneliti melakukan satu perlakuan untuk mengukur efektifitas yang terjadi dengan pendekatan yang terdiri dari beberapa alur proses pembelajaran. Penelitian dimulai dengan proses menyimak salindia (power point) dan kemudian memirsa video tentang pembuatan nasi goreng. Proses tersebut dilakukan oleh pesera didik diminta untuk menyimak tampilan video yang ditayangkan melalui power point tentang cara melakukan/membuat sesuatu dalam tautan berikut https://youtu.be/vdbFiFJX_bQ tentang cara menanak nasi. Selanjutnya dalam tahapan pembelajaran peserta didik bersama guru memirsa tayangan video teks prosedur tentang (cara membuat nasi goreng dan cara menanak nasi) melalui PPT dan link <https://youtu.be/WrzymH-C8Ro> tentang membuat nasi goreng.

Setelah guru menjelaskan teori dan stimulus melalui video yang disajikan oleh guru siswa diberi tugas dalam LKPD 1 yang dirancang untuk megembangka topik teks prosedur dan membuat satu teks prosedur secara utuh. 6. Setelah tersusun siswa diberi tugas untuk bersama kelompoknya menyajikan data rangkaian kegiatan (kerangka) teks prosedur dalam bentuk teks prosedur utuh tentang membuat sesuatu secara tulis. produk yang telah dipilih dan ditentukan serta dibuat teks prosedurnya berdasarkan objek gambar pada LKPD 1. Setelah siswa bersama kelomponya dapat menyusun objek gambar lalu siswa secara berkelompok melengkapi setiap struktur yang dibangun dengan memperhatikan kebahasaan yang ada dalam teks prosedur tersebut berdasarkan LKPD 2.

Uji Efektivitas

Dari tahapan tersebut peneliti mendapatkan nilai dari pembelajaran yang dilakukan dengan instrumen tes yang dilakukan kepada 25 orang siswa di SMPN 4 Kuningan. Nilai

dari perlakuan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai dan Jawaban Siswa

Kode Siswa	Jawaban Soal																				Jumlah	Total Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
7A1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	15	75
7A2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18	90
7A3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19	95
7A4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	17	85
7A5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19	95
7A6	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
7A7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	15	75
7A8	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	85
7A9	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18	90
7A10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
7A11	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16	80
7A12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	17	85
7A13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
7A14	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85
7A15	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80
7A16	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	15	75
7A17	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	80
7A18	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	16	80
7A19	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	16	80
7A20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	18	90
7A21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	18	90
7A22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	18	90
7A23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
7A24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	18	90
7A25	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	15	75

Dari tabel di atas nilai dan jawaban siswa dapat diamati sebarannya dari jawaban per individu, sebagai tinjauan terhadap jawaban siswa penggunaan tabel di atas dapat diamati dengan seksama untuk melihat sebaran jawaban siswa terhadap nomor dalam butir item test yang dilakukan. Secara keseluruhan siswa sudah memiliki jawaban yang baik dan memenuhi kerangka kualifikasi minmmum yaitu 75 siswa. Dari 25 siswa yang melakukan tes pengetahuan tentang teks prosedur mereka sudah mendapatkan nilai lebih dari sama dengan KKM. Selanjutnya untuk melakukan teks prasyarat uji. Karena data menggunakan model *One Grup Sample* uji prasyarat hanya melakukan uji normalitas. Dan berikut adalah hasil uji normalitas

Tabel 2 Hasil Uji normalitas data.

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
VAR00001	,144	25	,193	,934	25	,105

a. Lilliefors Significance Correction

Dari hasil uji normalitas data yang dilakukan kepada data *One Grup Sample* mendapatkan hasil normalitas Shapiro-Wilk $0.105 > 0.05$ yang berarti data tersebut berdistribusi normal dan dapat dilaku untuk pengujian uji-t. Uji tersebut dapat melihat bagaimana efektifitas penggunaan model PjBL dalam penelitian Tindakan kelas yang dilakukan. Berikut adalah tabel uji-t yang didapat.

Tabel 3 Uji-t pemahaman teks prosedur

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
VAR00001	56,300	24	,000	86,00000	82,8473	89,1527

Hasil pengujian terhadap 25 data yang diperoleh mendapatkan nilai rata-rata pada jawaban siswa sebesar 86 yang berarti secara kualitatif data tersebut dapat dikategorikan angka yang memuaskan untuk rata-rata nilai yang diperoleh siswa SMP. Dari hasil uji efektivitas hasil menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0.00 < 0.05$ yang berarti data tersebut efektif dengan derajat kepercayaan 95%. Pengujian menunjukkan hasil positif dalam penggunaan metode PjBL yang dilakukan oleh peneliti terhadap 25 orang siswa SMPN 4 Kuningan. Untuk mengukur lebih jauh tentang efektifitas yang dilakukan oleh peneliti, dilakukan sebuah wawancara terhadap beberapa responden.

Hasil Wawancara**1. Respon Dosen dan Guru Pamong**

Respon Dosen dan Guru pamong terhadap kegiatan ini sudah sangat baik, bisa dilihat saat dosen dan guru pamong yang memberikan pengarahan, mengikuti kegiatan sit-in di dalam gmeet PPL dan juga memberikan refleksi atau masukan agar dapat memperbaiki kegiatan pembelajaran ini.

2. Respon peserta didik

Respon peserta didik terhadap strategi yang dilakukan adalah peserta didik sangat senang dalam mengikuti proses pembelajaran dan mereka menjadi paham untuk menulis atau menyusun teks prosedur sesuai dengan struktur dan kebaksaannya. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan akhir pembelajaran siswa bahwa pembelajaran sangat menyenangkan dan media pembelajaran menarik serta mudah dipahami siswa, sehingga menumbuhkan semangat dan motivasi siswa untuk belajar dan berdampak pada meningkatnya minat belajar siswa, hasil belajar siswa serta motivasi siswa ketika belajar.

Evaluasi

Keberhasilan penerapan model Projek Based Learning untuk meningkatkan kemampuan Menulis siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kuningan pada materi Teks Prosedur tentunya tidak terlepas dari faktor-faktor pendukung, diantaranya:

- 1) Dukungan dari dosen pembimbing dan guru pamong yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama kegiatan penyusunan perangkat ajar dan praktik pembelajaran berlangsung.
- 2) Dukungan dari Kepala SMP Negeri 4 Kuningan sebagai penanggung jawab yang memberi izin untuk melaksanakan praktik pembelajaran.

- 3) Dukungan dari siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kuningan yang senantiasa antusias dan bersemangat mengikuti kegiatan.
- 4) Dukungan dari rekan-rekan sejawat yang telah memberikan masukan dan saran-saran yang bersifat membangun.
- 5) Dukungan dari rekan-rekan tim sukses yang telah membantu menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran yang diperlukan selama kegiatan pembelajaran.

Faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan praktik pembelajaran ini adalah kesiapan dan keterampilan guru selaku pelaksana kegiatan dalam merancang kegiatan belajar yang sesuai dengan karakteristik materi dan karakteristik siswa, hingga pada akhirnya menerapkan di kelas. Maka Upaya peningkatan kemampuan siswa dalam teks prosedur dalam penelitian ini dapat dinyatakan sukses.

Simpulan

Penelitian tindakan kelas terhadap siswa SMP 4 Kuningan telah memperoleh peningkatan yang baik dari segi efektifitas dan nilai siswa. Penelitian mendapatkan respon dari Dosen dan guru pamong yang positif dan respon dari peserta didik tentang materi teks prosedur yang meningkatkan pengetahuan mereka tentang teks prosedur dan meningkatkan pemahaman struktur kebahasaan yang ada di dalamnya. Peneliti melihat faktor penggunaan media dan proses implementasi oleh guru menjadi kunci dari terbentuknya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dan latihan yang dilakukan di kelas untuk membangun pengetahuan yang mapan.

Daftar Pustaka

- Mulyasa, E. (2014). Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Daryanto dan Raharjo. (2012). Pembelajaran Berbasis Proyek. Yogyakarta: Gava Media.
- Sugihartono, DKK. (2015). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- Fathurrohman, M. (2016). Model-model Pembelajaran Inovatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Saefudin. (2014). Pembelajaran Berbasis Proyek. Bandung: Alfabeta